

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang Penelitian

Bidang industri merupakan salah satu bidang yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Setelah berbagai krisis keuangan yang terjadi, bidang industri tetap menunjukkan adanya peningkatan yang baik dalam perekonomian. Salah satu bidang dalam industri yang berkembang dengan pesat, adalah Industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman nasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,19 persen pada triwulan II tahun 2017. Capaian tersebut turut berperan dalam kontribusi manufaktur andalan ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non-migas yang mencapai 34,17%, tertinggi dibandingkan sektor lainnya.

Menurut Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian, Panggah Susanto, industri makanan dan minuman nasional telah memiliki daya saing yang unggul di kancah internasional. Hal ini terlihat dari sumbangan nilai ekspor produk makanan dan minuman pada Januari-Juni 2017 mencapai US\$ 15,4 miliar. Kinerja ini mengalami neraca perdagangan yang positif bila dibandingkan dengan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama sebesar US\$ 4,8 miliar (finance.detik.com, 2017).

Para investor dapat melihat kinerja keuangan dari sebuah perusahaan dengan melihat kinerja yang ditampilkan melalui laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dapat diketahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu penelitian-penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksikan kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*.

Menurut Baridwan (1992) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan menurut Munawir (1991) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan. Laporan keuangan menentukan kinerja perusahaan. Setelah, membaca berbagai rasio yang ada dalam laporan keuangan, pihak intern atau manajemen perusahaan (CEO, Direktur, dsb) akan mengetahui kondisi perusahaan sehingga dapat merancang sistem yang lebih efektif bagi perusahaan. Melakukan pencatatan teratur, manajer keuangan dapat memantau perkembangan perusahaan setiap saat dan membandingkannya dengan bulan atau tahun sebelumnya. Manajer keuangan dapat mengetahui perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan serta memutuskan layak atau tidaknya perusahaan untuk mengembangkan usaha, berinvestasi, atau melakukan pengumpulan investasi dari masyarakat.

Kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran prestasi perusahaan yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kinerja keuangan juga menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Bima dan Triyonowati (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio solvabilitas

menunjukkan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal. Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal yang tersedia.

Hal ini tentunya sangat berguna bagi investor untuk mengetahui kondisi perusahaan pada kelompok industri tertentu dalam menentukan perusahaan mana yang terbaik dan lebih menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerjanya. Analisis rasio keuangan merupakan cara analisis yang sangat efektif dan lebih mudah saat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan jika dibandingkan dengan alat analisis yang lainnya karena akan sangat membantu perusahaan dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa mendatang.

Laporan keuangan menentukan kinerja perusahaan. Berbagai rasio yang ada dalam laporan keuangan, pihak intern atau manajemen perusahaan (CEO, Direktur, dsb) akan mengetahui kondisi perusahaan sehingga dapat merancang sistem yang lebih efektif bagi perusahaan. Melakukan pencatatan teratur, manajer keuangan dapat memantau perkembangan perusahaan setiap saat dan membandingkannya dengan bulan atau tahun sebelumnya. Dengan demikian, manajer keuangan dapat mengetahui perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan serta memutuskan layak atau tidaknya perusahaan untuk mengembangkan usaha, berinvestasi, atau melakukan pengumpulan investasi dari masyarakat.

Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur. PT. Indofood Sukses Makmur adalah kelompok usaha yang

memiliki fokus bisnis di berbagai bidang jenis makanan dan minuman. PT. Indofood CBP Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia. Perusahaan yang didirikan pada 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim, awalnya didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dalam kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran ini pada awalnya hanya bergerak di bisnis makanan ringan dengan skala industri rumah tangga. PT. Indofood CBP Sukses Makmur memiliki orientasi pasar, dimana produksi yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan dengan permintaan pasar. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam kuantitas maupun kualitas produk. Perusahaan selalu mengembangkan inovasi guna memenuhi kepuasan pelanggan, khususnya selera konsumen. Proses produksi yang PT. Indofood CBP Sukses Makmur lakukan juga telah memenuhi standar ISO/IEC 17025. Berbagai keunggulan itu pula yang mengantarkan produk SNI menjadi pilihan utama konsumen.

Sejumlah merek produk PT. Indofood CBP Sukses Makmur yang telah banyak dikenal konsumen, antara lain Indomie, Ichi Ocha, Pepsi, Bimoli, Sambal Indofood dan masih banyak lagi. Produk-produk tersebut merupakan hasil perpaduan antara bahan baku pilihan dengan proses produksi yang modern sehingga menghasilkan produk berkualitas dan bergizi. Visi perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur adalah menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan

pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan. Misi perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur adalah menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang Industri makanan. Menghadapi persaingan di bidang industri makanan yang semakin pesat, penting bagi PT. Indofood CBP Sukses Makmur untuk dapat terus memantau kinerja keuangannya melalui analisis rasio keuangan.

Hal ini lah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) 2013-2017”.

1.2. Identifikasi Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)?
4. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)?
5. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Melakukan analisis pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).
2. Melakukan analisis pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).
3. Melakukan analisis pengaruh Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).
4. Melakukan analisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).
5. Melakukan analisis pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. **Bagi penulis** untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta pemahaman penulis mengenai rasio keuangan dan kesehatan perusahaan.
2. **Bagi praktisi** bisnis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh rasio keuangan, sehingga perusahaan dapat menerapkannya dalam kebijakan yang selanjutnya.

3. **Bagi akademisi** penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam mengaplikasikan berbagai teori rasio keuangan untuk menentukan kesehatan perusahaan.

